

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan berikut dapat disusun mengacu pada temuan penelitian atas korelasi antara pertumbuhan laba pada perusahaan telekomunikasi yang diperdagangkan secara publik di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 dan 2024 dan rasio profitabilitas, yang mencakup *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM):

1. Hipotesis pertama (H_1), yang menegaskan bahwa *Return on Assets* (ROA) dan Pertumbuhan Laba saling terkait, tidak terbukti. Menurut hasil uji korelasi Spearman, ROA memiliki hubungan positif yang lemah dan tidak signifikan menurut statistik ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa perubahan dalam pertumbuhan laba selama periode penelitian tidak dapat dijelaskan secara substansial oleh efektivitas pemanfaatan aset sebuah entitas perusahaan.
2. Hipotesis kedua (H_2), yang menegaskan bahwa *Return on Equity* (ROE) dan Pertumbuhan Laba saling terkait, dibantah. Menurut temuan analisis, koefisien korelasi membuktikan hubungan positif yang lemah dan tidak signifikan menurut statistik ($p > 0,05$). Hal ini memperlihatkan bahwa kapabilitas perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan pertumbuhan laba.
3. Hipotesis ketiga (H_3), yang menyatakan adanya hubungan antara pertumbuhan laba dan *Net Profit Margin* (NPM), diterima. Temuan uji mengungkapkan korelasi positif dan signifikan secara statistik ($p < 0,05$)

dengan kekuatan hubungan berkisar dari rendah hingga sedang. Hal ini memperlihatkan bahwa pertumbuhan laba perusahaan berkorelasi dengan sejauh mana kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui aktivitas penjualan.

4. Secara simultan, hubungan antara ROA, ROE, dan NPM dengan Pertumbuhan Laba relatif kecil, dengan koefisien determinasi sebesar 5,1%. Hal ini membuktikan bahwa hanya persentase kecil dari perbedaan pertumbuhan laba yang dapat diuraikan melalui ketiga faktor ini. Hipotesis simultan dalam penelitian ini juga ditolak karena temuan penelitian menunjukkan bahwa hubungan simultan antara ROA, ROE, dan NPM dengan pertumbuhan laba tidak signifikan secara statistik.

Secara keseluruhan, belum ditunjukkan bahwa ukuran profitabilitas dalam penelitian ini memiliki peran signifikan dalam menjelaskan pertumbuhan laba pada bisnis sektor telekomunikasi selama periode penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa sejumlah variabel lain di luar rasio profitabilitas berpotensi mempunyai pengaruh lebih besar terhadap pertumbuhan laba.

5.2 Saran

Beberapa saran dan rekomendasi berikut dapat dibuat berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sektor telekomunikasi direkomendasikan untuk mengoptimalkan efisiensi operasional, terutama dalam pengelolaan biaya penjualan dan biaya operasional, mengingat *Net Profit Margin* (NPM) terbukti memiliki hubungan yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Selain itu, perusahaan juga perlu memperhatikan faktor lain seperti strategi investasi, inovasi layanan, serta pengendalian biaya, karena faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi peningkatan pertumbuhan laba perusahaan.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk tidak hanya mempertimbangkan rasio profitabilitas seperti ROA dan ROE dalam menilai potensi pertumbuhan laba perusahaan telekomunikasi. Meskipun rasio tersebut terbilang penting dalam menilai kinerja keuangan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keduanya tidak memiliki hubungan yang signifikan secara langsung dengan pertumbuhan laba. Oleh karena itu, investor perlu mempertimbangkan faktor lain seperti kondisi industri, strategi ekspansi perusahaan, kondisi persaingan, serta kebijakan investasi perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pertumbuhan laba, seperti struktur modal, ukuran perusahaan, arus kas, efisiensi operasional, maupun variabel makroekonomi. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang atau memperluas objek penelitian pada sektor industri agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode analisis yang berbeda, seperti analisis data panel atau metode statistik lainnya.